**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian** 
   1. **Tahap Pendahuluan**

Penelitian diawali dengan kegiatan wawancara dengan Peneliti bidang studi Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Pebunooha observasi awal bulan September 2012. Dari hasil wawancara tersebut peniliti memperoleh informasi bahwa nilai rata-rata hasil ulangan harian murid belum mencapai standar ketuntasan belajar karena pembelajaran yang dilakukan oleh Peneliti lebih banyak menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam hal ini ceramah dan Tanya jawab tanpa memanfaatkan media yang tersedia di sekolah. Dari hasil tes diketahui hasil belajar murid kurang mengembirakan, rendahnya hasil belajar murid dan kurangnya minat belajar murid terhadap Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memutuskan untuk *Memanfaatkan Media cetak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Murid Kelas IV SD Negeri 1 Pebunooha.*

Pada hari Senin, tanggal 10 September 2012, peneliti mengadakan tes awal untuk mengetahui kemampuan kognitif awal murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Nilai tes awal tersebut dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada murid kelas IV SD Negeri 1 Pebunooha. Dari hasil evaluasi awal yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan murid terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh dari 20 orang murid hanya 40% atau 8 murid yang mencapai ketuntasan secara klasikal dan terdapat 12 murid atau 60% murid yang tidak tuntas. Hal ini memberi gambaran bahwa pengetahuan murid terhadap Pendidikan Agama Islam belum memuaskan.

* 1. **Tindakan siklus I**

1. Perencanaan

Setelah ditetapkan pemanfaatan Media cetak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan tindakan. Setelah berkonsultasi dengan teman sejawat sebagai observer, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

* Merancang pembelajaran dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
* Menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran
* Membuat lembar observasi terhadap peneliti dan murid selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
* Menyiapkan alat peraga.
* Membuat alat evaluasi untuk tes tindakan siklus I.

1. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya (contoh RPP terlampir). Siklus I merupakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan bacaan salat dengan memanfaatkan media cetak dalam meningkatkan hasil belajar murid. Siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada hari Senin 17 September 2012 jam pelajaran pertama.

Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV peneliti membaca ulang RPP (contoh RPP terlampir) yang telah disusun. Peneliti memeriksa media cetak yang akan digunakan dan mencoba mendemonstrasikaan terlebih dahulu sebelum digunakan didalam kelas. Setelah itu, peneliti mencek urutan kegiatan yang akan dilakukan mulai dari awal sampai kegitan akhir. Terakhir peneliti mencek lembar observasi yang telah disepakati dengan teman sejawat yang akan membantu selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran berlangsung.

Ketika peneliti masuk ruangan kelas terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam dan dijawab oleh murid dengan salam pula. setelah itu, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lalu. Selanjutnya peneliti menunjukan gambar gerakan salat dan bacaannya, lalu meminta murid menyebutkan apa nama bacaan salat yang ditunjuk oleh peneliti. Kemudian peneliti membacakan bacaan salat. Beberapa murid diberi kesempatan mengulangi bacaan salat tersebut. Peneliti memberikan contoh lafal bacaan salat melalui media cetak. Peneliti meminta beberapa orang murid maju kedepan kelas untuk melafalkan bacaan salat sesuai dengan urutannya melalui media cetak. Terjadi keributan kecil karena semua murid

ingin memperagakan bacaan salat. Selama peragaan berlangsung peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan bacaan salat. Peneliti meminta murid mendiskusikan bacaan salat mulai pertama sampai yang terakhir. Setelah masing-masing kelompok berdiskusi, satu kelompok diminta membacakan hasil diskusinya didepan kelas, kelompok lain diminta mencocokan hasilnya dan memberi tanggapan. Selanjutnya peneliti memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.

Diakhir kegiatan inti peneliti memberikan evaluasi dengan cara mengerjakan soal-soal latihan. Sebelum peneliti mengakhiri pembelajaran hasil pekerjaan murid dikumpulkan kemudian peneliti menyimpulkan hasil diskusi.

1. observasi

Selama proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran peneliti dibantu oleh teman sejawat yang selaku pengamat, peneliti dan teman sejawat bersama-sama membahas hasil pengamatan tersebut. Berdasarkan instrumen lembar observasi aktivitas Peneliti dan murid selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi bacaan salat hasil pengamatan menunjukan hal-hal sebagai berikut :

* + - 1. Peneliti belum bisa mengkoordinasikan waktunya dengan baik
      2. Peneliti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
      3. Peneliti kurang mendorong murid untuk aktif dalam diskusi kelompok
      4. Peneliti kurang memperhatikan dan memahami karakteristik murid (tiap individu)
      5. Peneliti tidak memantau kerja tiap-tiap kelompok selama diskusi berlangsung
      6. Hanya sebagian murid yang diberi kesempatan melafalkan bacaan salat
      7. Terjadi keributan kecil karena semua ingin mencoba menampilkan bacaan salat
      8. Alat peraga yang dipersiapkan terbatas
      9. Sebagian murid tidak aktif dalam kelompoknya
      10. Murid enggan mempresentasikan hasil diskusinya.

Dari hasil pengamatan teman sejawat, peneliti melakukan penelaahan dan mencoba menyimpulkan dari hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Kesimpulannya menunjukan bahwa penguasaan murid sudah meningkat meski belum optimal dimana beberapa orang murid belum dapat menjawab pertanyaan dengan benar

1. Evaluasi

Setelah materi diajarkan sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran dan faktor-faktor yang diselidiki, maka tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi atau tes siklus I. Evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelaksanaan pembelajaran melalui pemanfaatan media cetak dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi bacaan salat pada siklus I.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi yang dilaksanakan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1. Hasil Belajar Murid pada Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | L/P | Skor/ Nilai | keterangan |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15  16  17  18  19  20 | Hermanto  Anjas  Ancu  Putra  Nandar  Zulkifli  Arlin  Riki  Satri  Pramesti  Hastin  Nurul Azizah  Nirmawati  Fit Anjani  Wirna Ristian  Asniar  Irna Lestari  Elvi  Ekawati  Pujiyanti | L  L  L  L  L  L  L  L  P  P  P  P  P  P  P  P  P  P  P  P | 60  60  70  70  60  70  60  60  70  60  80  70  80  80  80  70  60  60  70  70 | Tidak Tuntas  Tidak Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tidak Tuntas  Tuntas  Tidak Tuntas  Tidak Tuntas  Tuntas  Tidak Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tidak Tuntas  Tidak Tuntas  Tuntas  Tuntas |
| Jumlah | | | 1360 |  |
| Rata-rata Klasikal | | | 68 |  |
| Ketuntasan Klasikal | | | 60% |  |

Dari tabel diatas terlihat hasil belajar murid yang memperoleh skor tertentu. skor berkisar 60 sampai 80. Hasil belajar murid sudah mengalami peningkatan 60% murid sudah mencapai standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) namun belum optimal, hal ini sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan murid yang menjadi acuan bahwa tingkat keberhasilan murid dinyatakan baik sekali/optimal apabila bahan pelajaran yang diajarkan 85% - 94% dikuasai oleh murid.

Dengan melihat hasil belajar murid yang belum mencapai standar ketuntasan pada siklus I ini, maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan media cetak masih harus dilanjutkan pada siklus II karena belum mencapai indikator keberhasilan sebesar 85%.

1. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan teman sejawat secara kolaboratif mendiskusikan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan tindakan siklus I untuk kemudian akan diperbaiki pada siklus II. Berdasarkan data yang terkumpul maka dilakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan pada diri peneliti sendiri:

* Mengapa murid tidak aktif dalam kelompoknya?
* Mengapa saya/peneliti tidak mengarahkan murid untuk berdiskusi dengan teman anggota kelompoknya?.
* Mengapa peneliti tidak memberi kesempatan kepada semua murid untuk melafalkan bacaan salat?
* Mengapa terjadi keributan kecil dalam kelas?
* Mengapa semua murid belum mampu menjawab semua soal dengan benar? Apakah penjelasan saya berikan terlalu abstrak? rasanya tidak karena sudah disertai dengan media cetak tatapi apakah media cetak tersebut sudah cukup?

Jika begini hasilnya apa yang harus perbaiki dalam tindakan perbaikan berikutnya?

Berdasarkan uraian kelemahan yang ada pada tindakan siklus I yang belum memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian, maka pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus II dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Beberapa hal yang harus diperbaiki pada tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pada kegiatan awal pembelajaran, peneliti mengungkapkan tujuan khusus pembelajaran yang hendak dicapai murid untuk memberikan motivasi kepada murid.
2. Peneliti akan memantau jalannya diskusi
3. Peneliti harus menunjuk langsung dan memberi bimbingan kepada murid yang malu-malu untuk mengemukakan pendapatnya
4. Semua murid akan diberi kesempatan dalam demonstrasi
5. Memperbanyak alat peraga agar tidak terjadi keributan kecil karena semua ingin melakukan demonstrasi
6. Peneliti harus memanfaatkan waktu
7. Murid dilibatkan dalam menyimpulkan materi pelajaran
8. **Tindakan Siklus II**
9. Perencanaan

* Merancang pembelajaran dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II.
* Mengecek kesiapan teman sejawat selaku pengamat sekaligus mempersiapkan lembar pengamatan yang akan digunakan dan telah disepakati.
* Menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
* Membuat lembar observasi terhadap peneliti dan murid selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
* Memperbanyak alat peraga
* Membuat alat evaluasi untuk tes tindakan siklus II.
* Memeriksa urutan kegiatan pada setiap tahap pelasanaan pembelajaran
* Menjelang waktu pelaksanaan tindakan teman sejawat memberikan tanda untuk memulai pelaksanaan tindakan siklus II

1. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengakomodasi masukan dari siklus I, peneliti bersiap-siap melaksanakan siklus II. Materi pembelajaran kali ini adalah lanjutan materi pelajaran yang lalu yaitu gerakan salat

Seperti pada siklus I, ketika peneliti masuk ruangan kelas terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam dan dijawab oleh murid dengan salam pula. Setelah itu, peneliti melakukan apersepsi dan memotivasi murid dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lalu. Sebelum masuk pada materi inti peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya peneliti menunjukkan gambar bacaan dan cara mengerjakan salat yang telah disiapkan oleh peneliti, kemudian peneliti mendemontrasikan gerakan salat yang benar. Murid memperhatikan dan menirukan contoh yang diberikan Peneliti. Meminta murid secara berkelompok maju didepan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan salat mulai dari niat sampai salam sesuai urutan rukun salat.

Selama peragaan berlangsung peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan gerakan salat, setelah itu murid kembali ketempat duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing, kemudian setiap kelompok diminta melakukan demonstrasi dengan menggunakan media cetak yang telah dibagikan oleh peneliti. Berdasarkan hasil demonstrasi dan tanya jawab, peneliti meminta murid mendiskusikan gerakan salat. Murid diorganisir kedalam kelompoknya masing-masing. Kemudian peneliti membagikan LKS pada murid dalam setiap kelompok, selanjutnya murid diminta untuk menyelesaikan soal dalam LKS bersama-sama dengan teman kelompoknya. Peneliti berjalan berkeliling kelas memperhatikan pekerjaan dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan, tetapi kesempatan ini kurang dimanfaatkan oleh siswa, terlihat ada kelompok yang tidak mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dimengerti kepada guru dan terdapat anggota kelompok yang kurang aktif bekerjasama dengan kelompoknya.

Setelah masing-masing kelompok berdiskusi, setiap kelompok diminta membacakan hasil diskusinya didepan kelas, kelompok lain diminta mencocokkan hasilnya dengan laporan tersebut dan memberi tanggapan. Selanjutnya peneliti memberi kesempatan kepada murid dari tiap-tiap kelompok untuk bertanya tentang gerakan salat.

Diakhir kegiatan inti peneliti memberikan evaluasi dengan cara mengerjakan soal- soal latihan. Sebelum peneliti mengakhiri pembelajaran hasil pekerjaan murid dikumpulkan kemudian dengan bimbingan peneliti murid menyimpulkan hasil diskusi.

1. Observasi

Selama kegiatan perbaikan peneliti dibantu oleh oleh seorang pengamat yang merupakan teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan diadakan diskusi dengan teman sejawat pada siklus II ini menunjukan hal-hal sebagai berikut :

* + Peneliti sudah bisa mengkoordinasikan waktunya dengan baik
  + Peneliti sudah menyampaikan tujuan pembelajaran
  + Murid mulai aktif dalam kelompoknya
  + Murid belum aktif bertanya tentang materi yang belum dimengerti
  + Tidak terjadi lagi keributan kecil pada saat murid melakukan demonstrasi
  + Murid sudah tidak menolak mempresentasikan jawabannya walaupun dengan keadaan terpaksa karena adanya sikap ketegasan dari Peneliti
  + Semua murid sudah mendapat kesempatan mendemonstrasikan gerakan salat
* Belum semua murid berani mengemukakan pendapatnya

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer selama pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru dan murid dalam KBM dari mengalami peningkatan.

1. Evaluasi

Setelah dilaksanakan pembelajaran, kemudian dilaksanakan evaluasi atau tes akhir tindakan siklus II berupa tes tertulis. Daftar nilai tes siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini:

**Tabel 4.1. Hasil Belajar Murid pada Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | L/P | Skor/ Nilai | Keterangan |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15  16  17  18  19  20 | Hermanto  Anjas  Ancu  Putra  Nandar  Zulkifli  Arlin  Riki  Satri  Pramesti  Hastin  Nurul Azizah  Nirmawati  Fit Anjani  Wirna Ristian  Asniar  Irna Lestari  Elvi  Ekawati  Pujiyanti | L  L  L  L  L  L  L  L  P  P  P  P  P  P  P  P  P  P  P  P | 70  70  80  70  60  70  70  60  70  60  80  70  100  80  80  70  80  60  70  70 | Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tidak Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tidak Tuntas  Tuntas  Tidak Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tidak Tuntas  Tuntas  Tuntas |
| Jumlah | | | 1440 |  |
| Rata-rata Klasikal | | | 72 |  |
| Ketuntasan Klasikal | | | 80% |  |

Dari tabel 4.2 diatas terlihat hasil tes menunjukan bahwa hasil belajar murid pada siklus II sudah mengalami peningkatan yakni dari 60% yang telah memperoleh nilai 70 meningkat menjadi 80% murid atau sebanyak 16 orang yang memperoleh nilai 70 dengan nilai rata-rata 72,00. Tindakan siklus II menunjukkan adanya peningkatan namun belum optimal masih terdapat beberapa orang murid yang belum mencapai standar ketuntasan.

Dengan melihat hasil belajar murid yang belum mencapai standar ketuntasan pada siklus II ini, maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan media cetak masih harus dilanjutkan pada siklus III karena belum mencapai indikator keberhasilan.

1. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan teman sejawat secara kolaboratif mendiskusikan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan tindakan siklus II untuk kemudian akan diperbaiki pada siklus III. Beberapa hal yang harus diperbaiki pada tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut :

* Peneliti akan memperhatikan murid yang belum aktif dalam kelompoknya dengan memberikan motivasi untuk aktif dalam diskusi dan bertanya pada guru atau dengan kelompok lain.
* Peneliti menunjuk langsung dan membimbing kepada siswa yang malu-malu untuk mengemukakan pendapatnya.

1. **Tindakan Siklus III**
   1. Perencanaan

* Merancang pembelajaran dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus III.
* Mengecek kesiapan teman sejawat selaku pengamat sekaligus mempersiapkan lembar pengamatan yang akan digunakan dan telah disepakati.
* Menetapkan tujuan perbaikan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
* Membuat lembar observasi terhadap peneliti dan murid selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
* Memperbanyak alat peraga
* Membuat alat evaluasi untuk tes tindakan siklus III.
* Memeriksa urutan kegiatan pada setiap tahap perbaikan pembelajaran
* Menjelang waktu tindakan perbaikan teman sejawat memberikan tanda untuk memulai tindakan perbaikan siklus III
  1. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengakomodasi masukan dari siklus II, peneliti bersiap-siap melaksanakan siklus III. Materi pembelajaran kali ini adalah lanjutan materi pelajaran yang lalu yaitu keserasian gerakan dan bacaan salat

Seperti pada siklus II, ketika peneliti masuk ruangan kelas terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam dan dijawab oleh murid dengan salam pula. Setelah itu, peneliti melakukan apersepsi dan memotivasi murid dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lalu. Sebelum masuk pada materi inti peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya peneliti menunjukkan gambar bacaan dan cara mengerjakan salat yang telah disiapkan oleh peneliti, kemudian peneliti mendemontrasikan keserasian gerakan dan bacaan salat yang benar. Murid memperhatikan dan menirukan contoh yang diberikan Peneliti. Meminta murid secara berkelompok maju didepan kelas untuk mendemonstrasikan keserasian gerakan dan bacaan salat mulai dari niat sampai salam sesuai urutan rukun salat.

Selama peragaan berlangsung peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan keserasiaan gerakan dan bacaan salat, setelah itu murid kembali ketempat duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing, kemudian setiap kelompok diminta melakukan demonstrasi dengan menggunakan media cetak yang telah dibagikan oleh peneliti. Berdasarkan hasil demonstrasi dan tanya jawab, peneliti meminta murid mendiskusikan gerakan salat. Murid diorganisir kedalam kelompoknya masing-masing. Kemudian peneliti membagikan LKS pada murid dalam setiap kelompok, selanjutnya murid diminta untuk menyelesaikan soal dalam LKS bersama-sama dengan teman kelompoknya. Peneliti berjalan berkeliling kelas memperhatikan pekerjaan dan membimbing murid jika ada yang mengalami kesulitan dan menekankan kepada setiap kelompok untuk lebih memperhatikan kerjasama dan keaktifan dalam kelompok, selanjutnya peneliti menanyakan dan memberikan kesempatan kepada murid dari setiap kelompok untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti, sebagian murid yang sudah paham membantu temannya yang masih merasa kesulitan.

Setelah masing-masing kelompok berdiskusi, setiap kelompok diminta membacakan hasil diskusinya didepan kelas, kelompok lain diminta mencocokkan hasilnya dengan laporan tersebut dan memberi tanggapan dan peneliti memberikan penghargaan atau apresiasi kepada setiap kelompok yang tampil mempresentasikan laporannya. Selanjutnya peneliti memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang keserasiaan gerakan dan bacaan salat yang belum dipahami dan mengapreasiasi siswa yang mengajukan pertanyaan, sehingga murid-murid lain termotivasi untuk bertanya kepada peneliti.

Diakhir kegiatan inti peneliti memberikan evaluasi dengan cara mengerjakan soal- soal latihan. Sebelum peneliti mengakhiri pembelajaran hasil pekerjaan murid dikumpulkan kemudian dengan bimbingan peneliti dan murid menyimpulkan hasil diskusi.

* 1. Observasi

Selama kegiatan perbaikan peneliti dibantu oleh oleh seorang pengamat yang merupakan teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan diadakan diskusi dengan teman sejawat pada siklus III ini menunjukan hal-hal sebagai berikut :

* + Peneliti sudah bisa mengkoordinasikan waktunya dengan baik
  + Peneliti sudah menyampaikan tujuan pembelajaran
  + Murid aktif dalam kelompoknya
  + Murid aktif bertanya tentang materi yang belum dimengerti
  + Tidak terjadi lagi keributan kecil pada saat murid melakukan demonstrasi
  + Murid sudah tidak menolak mempresentasikan jawabannya
  + Semua murid sudah mendapat kesempatan mendemonstrasikan keserasiaan gerakan dan bacaan salat
* Murid sudah berani mengemukakan pendapatnya
* Hampir semua murid dapat menjawab pertanyaan dengan benar

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer selama pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan siklus III menunjukkan bahwa aktivitas guru dan murid dalam KBM mengalami peningkatan.

* 1. Evaluasi

Setelah dilaksanakan pembelajaran, kemudian dilaksanakan evaluasi atau tes akhir tindakan siklus III berupa tes tertulis. Daftar nilai tes siklus III dapat dilihat pada Tabel 4.3 :

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Murid Siklus III**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | L/P | Skor/ Nilai | Keterangan |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15  16  17  18  19  20 | Hermanto  Anjas  Ancu  Putra  Nandar  Zulkifli  Arlin  Riki  Satri  Pramesti  Hastin  Nurul Azizah  Nirmawati  Fit Anjani  Wrna Ristian  Asniar  Irna Lestari  Elvi  Ekawati  Pujiyanti | L  L  L  L  L  L  L  L  P  P  P  P  P  P  P  P  P  P  P  P | 80  70  80  80  70  100  70  90  90  80  100  90  100  100  80  80  100  80  80  90 | Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tunas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas  Tuntas |
| Jumlah Total | | | 1710 |  |
| Rata-rata klasikal | | | 85,50 |  |
| Ketuntasan Klasikal | | | 100% |  |

Dari hasil tabel diatas hasil belajar murid pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pemanfaatan media cetak menunjukkan adanya peningkatan dari siklus II yakni dari 80% yang telah memperoleh nilai ≥ 70 dan meningkat menjadi 100% murid yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan nilai rata-rata 85,50. tindakan siklus III menunjukan adanya peningkatan dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka pelaksanaan tindakan dihentikan pada siklus III karena sudah mencapai standar ketuntasan keberhasilan minimal 85%. Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan murid yang menjadi acuan bahwa tingkat keberhasilan murid dinyatakan baik sekali/optimal apabila bahan pelajaran yang diajarkan 85% - 94% dikuasai oleh murid (User Usman dan Lilies Setiawati, 1993:139).

* 1. Refleksi

Seperti yang dijelaskan seebelumnya tentang tindakan perbaikan yang dilakukan peneliti ternyata pemanfaatan media cetak dalam meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi keserasian gerakan dan bacaan salat dikelas IV SDN I Pebunooha ternyata berhasil. Selama proses pembelajaran berlangsung murid sangat antusias mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar murid meningkat.

Jika dilihat dari hasil tes evaluasi pelaksanaan tindakan siklus III yaitu murid yang telah memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 20 orang (100%) dengan nilai rata-rata 85,50 dan rencana pembelajaran telah mencapai indikator keberhasilan, maka penelitian ini telah berhasil dilaksanakan sesuai rencana pelaksanaan penelitiaan dengan tiga siklus tindakan.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian dan berakhir setelah pelaksanaan siklus III karena telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlihat bahwa dengan memanfaatkan media cetak yang langsung digunakan oleh murid sendiri dapat meningkatkan hasil belajar murid. Hasil belajar pada setiap siklus mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1, menunjukan bahwa hasil belajar murid belum optimal karena masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan masih ada hal-hal belum sepenuhya terlaksana yakni alat peraga yang disediakan oleh peneliti terbatas, hanya sebagian murid yang dilibatkan dalam demonstrasi, terjadi keributan kecil karena semua murid ingin mencoba, sebagian murid tidak aktif dalam kelompoknya, murid enggan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, masih terdapat beberapa orang murid yang tidak dapat menjawab pertanyaan tentang bacaan salat. Sesuai hasil evaluasi pada tindakan siklus I nilai rata-rata murid mencapai 70 dengan ketuntasan 60% atau 12 orang yang mendapat nilai ≥ 70 dari 20 jumlah murid. Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah minimal ketuntasan belajar 80% secara klasikal. Sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

Dari hasil pengamatan pada pelaksanaan tindakan siklus II, pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan diantaranya peneliti sudah menyampaikan tujuan pembelajaran, telah mengkoordinasikan waktunya dengan baik, murid mulai aktif dalam kelompoknya dan sebagian murid aktif bertanya tentang materi yang belum dimengerti, tidak terjadi lagi keributan kecil pada saat murid melakukan demonstrasi, murid sudah tidak menolak mempresentasikan jawabannya walaupun dengan keadaan terpaksa karena adanya sikap ketegasan dari peneliti, semua murid sudah mendapat kesempatan mendemonstrasikan gerakan salat, hampir semua murid dapat menjawab pertanyaan dengan benar

Dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan masih ada hal-hal belum terlaksana yakni peneliti kurang memperhatikan murid yang belum aktif dalam kelompoknya, dan masih terdapat siswa yang malu-malu untuk mengemukakan pendapatnya dan bertanya kepada peneliti.

Sesuai hasil evaluasi pada tindakan siklus II nilai rata-rata murid mencapai 70 dengan ketuntasan 60% atau 12 orang yang mendapat nilai ≥ 70 dari 20 jumlah murid. Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah minimal ketuntasan belajar 80% secara klasikal. Sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus III untuk memperbaiki kekurangan pada siklus II.

Hasil observasi tindakan siklus III menunjukan hasil baik dan menggembirakan. Murid bersemangat dalam belajar Pendidikan Agama Islam, media cetak yang disiapkan peneliti dibagikan kepada semua kelompok. Tidak ada terjadi lagi keributan kecil karena semuah murid dilibatkan dalam demonstrasi, tahapan kegiatan dalam rencana pembelajarana dapat terlaksan. Penyajian kelas menjadi lebih bermakna saat Peneliti memberikan bimbingan dan arahan pada murid dalam proses pembelajaran dan saat memberikan penghargaan berupa pujian kepada murid.

Hasil pelaksanaan tindakan siklus III menunjukan bahwa dilihat dari segi proses rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti telah mencapai indikator 100% (20 orang) memperoleh nilai ≥ 70 dengan rata-rata hasil belajar murid pada pelaksanaan tindakan siklus III sebesar 85,50.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari sejak tes siklus I sampai tes siklus III terjadi peningkatan hasil belajar murid terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari perolehan nilai tersebut, maka pelaksanaan tindakan pembelajaran ini dihentikan pada siklus III karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media cetak dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.